

BAB V

KESIMPULAN

Yayasan Citra Mandiri Mentawai merupakan LSM yang didirikan oleh pemuda Mentawai sendiri dengan kesadaran ingin membangun Mentawai lebih baik. Awal mula adanya keinginan mendirikan yayasan adalah karena pada saat itu petani Mentawai tidak dapat memasarkan hasil tanahnya keluar wilayah dengan baik. Berawal dari keinginan tersebut akhirnya menimbulkan kesadaran ingin memperjuangkan kondisi Mentawai di bidang lainnya, yaitu segi pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup dan media massa. YCMM melakukan berbagai macam agenda kegiatan yang memang konsen di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sebagai lembaga swadaya masyarakat yang didirikan oleh kelompok pemuda yang bermodalkan keinginan yang kuat, dalam melakukan kegiatan YCMM menerima dan dari pendonor yang juga sama-sama bergerak dalam pemberdayaan masyarakat.

Meskipun awal berdirinya YCMM baru membidik kegiatan dalam membangun ekonomi petani masyarakat Mentawai, namun setelah menjadi anggota WALHI Sumatera Barat yaitu tahun 1996, YCMM mulai aktif bergerak dalam memperjuangkan hak-hak lingkungan masyarakat Mentawai. YCMM melakukan berbagai bentuk aksi bersama dengan WALHI, seperti kampanye, aksi penolakan berupa pentas teater dan berbagai aksi lainnya. Hutan Mentawai menjadi target perusahaan swasta dan perusahaan pemerintah karena sebagian besar wilayah Mentawai adalah hutan. Banyak perusahaan yang akhirnya diberi izin HPH untuk melakukan pengambilan hasil hutan, namun fakta yang didapatkan

dilapangan oleh masyarakat adalah terjadinya illegal logging. Terjadinya praktek illegal logging sudah lama terjadi di Mentawai, namun meski sudah dikadukan tidak ada tindakan yang berarti yang didapatkan oleh masyarakat.

Sehingga setelah YCMM berdiri, kasus-kasus illegal logging yang terjadi mulai disidangkan dan YCMM memperjuangkan hak masyarakat atas hutan adat mereka. Hutan bagi masyarakat Mentawai sangat berarti dan hidup mereka sebagian besar bergantung pada hutan, mulai dari pangan, obat-obatan dan sebagainya. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang diberi izin malah melakukan penebangan hutan secara illegal, melakukan pengambilan hasil hutan lebih dari apa yang disepakati dan diizinkan.

Dalam upaya pencerdasan masyarakat, YCMM telah berhasil mendirikan beberapa perpustakaan dan sekolah hutan yang bertujuan agar anak-anak maupun masyarakat lainnya dapat menambah ilmu pengetahuan. Selain itu dikarenakan ada beberapa daerah di Mentawai yang masyarakatnya masih buta huruf seperti di daerah sepanjang sungai Silaoinan. Program sekolah hutan YCMM terbukti berhasil dengan telah berdirinya sekolah hutan di beberapa daerah di Mentawai. Pendirian perpustakaan dan sekolah mentawai disambut baik oleh masyarakat dan YCMM bahkan mendapat bantuan tenaga dalam pendiriannya.

Selain itu, YCMM mempunyai suatu media massa yang diberi nama Pualliggoubat. Media YCMM ini difungsikan sebagai bentuk koran yang selalu memberikan informasi terbaru dan memberi tahu masyarakat Mentawai dengan kejadian-kejadian yang telah terjadi diluar. Begitupula sebaliknya, pualliggoubat juga memberitakan mengenai apa yang terjadi di Mentawai, mulai dari kasus-kasus illegal logging yang berlangsung di Mentawai. Jika sebelumnya

informasi sangat sulit untuk didapatkan masyarakat, dan Puailiggoubat sangat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi.

Kegiatan yang dilakukan oleh YCMM adalah membangun dan memperjuangkan hak masyarakat Mentawai. Keberadaan YCMM berarti bagi masyarakat sebagai tempat pengaduan. Anggota YCMM adalah aktivis, pelajar dan orang-orang yang memang mempunyai keinginan untuk memajukan Mentawai dalam segala segi. Sehingga dengan adanya YCMM masyarakat bisa dapat terbantu dan menjadi masyarakat yang lebih mengerti hukum dan mempunyai kekuatan untuk melawan tindak ketidakadilan yang selama ini dirasakan. Keanggotaan YCMM sebagian besar bahkan bisa dikatakan adalah orang-orang asli Mentawai, sehingga semangat juang mereka lebih terasa karena ingin memajukan kampung halaman.

